

# **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2019**

**Nur Oktamayuni Waaqi'ah, Novi Mubyarto, Mohammad Orinaldi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

## **ABSTRACT**

*This thesis aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this study, the financial performance of manufacturing companies is measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Corporate Social Responsibility (CSR) as an independent variable and Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) as dependent variables. The sample in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2019. The data was collected using the literature study method. With the results obtained as many as 68 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses panel data regression analysis with Fixed Effect model selection. The results show that Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2019 has a significant effect on the company's financial performance as measured by Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). ).*

**Keywords:** CSR, ROA, ROE

## **PENDAHULUAN**

Penerapan tanggung jawab sosial CSR perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan stakeholder (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) dari pada kepentingan stakeholder. (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) dari pada kepentingan stakeholder (pemegang saham). Kepentingan stakeholder ini dapat dirangkum menjadi tiga bagian yaitu kepentingan dari sisi keberlangsungan laba (Profit), sisi keberlangsungan masyarakat (People), dan sisi keberlangsungan lingkungan hidup (Planet).<sup>1</sup> Isu CSR semakin hangat karna setelah dikeluarkannya peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 mengenai program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk ikut aktif dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satunya upaya tersebut adalah melalui kegiatan CSR.

Pasal 1 Nomor 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut UU PT) tampaknya menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai terjemahan dari istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk konteks perusahaan dalam masyarakat Indonesia, dan mengartikannya sebagai "komitmen

---

<sup>1</sup> Deni Purnaningsih, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Skripsi*, 19 Februari 2018, 91.

perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya".<sup>2</sup> Kesadaran perusahaan mengenai pelaksanaan CSR ini masih banyak yang belum mengetahui karena kurangnya pemahaman mengenai CSR dan lemahnya undang-undang. Sedangkan bagi perusahaan yang melakukan CSR ini menimbulkan citra perusahaan yang baik dimata kalangan masyarakat maupun bagi investor dan calon investor melalui *annual report* yang mencantumkan kegiatan CSR serta menarik untuk para investor berinvestasi di perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Tingkat tanggung jawab social perusahaan memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan, seperti meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisya. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan, misalnya dengan menggunakan energi terbarukan atau menggunakan bahan-bahan daur ulang. Selain itu, penjualan produk dengan inovasi baru yang berpihak pada keramahan lingkungan atau berpihak pada keadaan masyarakat dapat menciptakan legitimasi sehingga masyarakat tertarik bahkan mampu untuk membeli produk kita.<sup>3</sup> Informasi mencatat kebutuhan mendasar bagi para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu yang akan mendukung investor untuk mengambil keputusan secara nasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Informasi-informasi yang diungkapkan oleh perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*.<sup>4</sup>

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan perusahaan namun juga dibutuhkan adanya informasi sosial. Investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang di laporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek soaial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus yang dikenal dengan nama laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*).<sup>5</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung

---

<sup>2</sup> "Persoalan Hukum Seputar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dalam Perundang-Undangan Ekonomi Indonesia," diakses 27 Oktober 2020, <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pedata/847>.

<sup>3</sup> Mega Karunia Rosdwianti Dan Moch Dzulkirom Ar, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan," T.T., 7.

<sup>4</sup> Cut Cinthya Mustafa, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya* 3 (T.T.): 16.

<sup>5</sup> Fr Reni Retno Anggraini, "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)," 2006, 21.

jawab sosial perusahaan dengan *stockholder*. Maka dari itu apabila semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan, maka informasi atau tanggung jawab sosial atau CSR akan cenderung semakin besar pula.<sup>6</sup>

Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh. Rasio profitabilitas dapat diklarifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu, *Return On Asset* (ROA), mengukur pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba *Return On Equity* (ROE), memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuantungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.<sup>7</sup>

Tabel 1. Tabel Penerapan *Corporate Social Responsibility* CPIN

TAHUN	PENERAPAN CSR	KINERJA KEUANGAN	
		ROA	ROE
2015	0.0417	0.0919	0.1572
2016	0.0625	0.0750	0.1473
2017	0.1868	0.1018	0.1590
2018	0.5934	0.1646	0.2347
2019	0.7033	0.1237	0.1724

Sumber : annual report CPIN ([www.cpin.co.id](http://www.cpin.co.id))

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) disalah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu CPIN (PT Charoen Pokphand Indonesia Tb) pada priode tahun yang lalu mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, *Return On Sales* dan *Return On Equity* serta penelitian berikutnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Pada penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Market Value Added*.

Berdasarkan uraian diatas penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan telah banyak dilakukan akan tetapi hasil yang didapatkan mengenai hubungan CSR dengan kinerja keuangan masih menunjukkan kemungkinan hubungan dua arah. Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa dengan melakukan CSR akan membawa dampak yang positif terhadap kinerja keuangan. Beberapa

<sup>6</sup> Marissa Yaparto, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011," *Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya 2* (t.t.): 19.

<sup>7</sup> Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (10 Desember 2019): 254–66, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.

peneliti lain menemukan hubungan negatif antara CSR dengan kinerja keuangan. Maka dari itu temuan inilah yang menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Peneliti ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki andil yang cukup besar dalam permasalahan lingkungan dan sosial yang terjadi. Permasalahan ini dilatar belakangi oleh sifat perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur akan menghasilkan limbah yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan. Selain itu dalam proses produksi mengharuskan perusahaan mempunyai tenaga kerja dibagian produksi yang erat kaitannya dengan masalah keselamatan dan kesejahteraan kerja.<sup>8</sup>

## KAJIAN LITERASI

### Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah sebagai sebuah konsep yang telah menarik perhatian dunia dan memperoleh resonansi baru dalam ekonomi global, dimana saat ini semakin tingginya minat CSR dalam beberapa tahun terakhir yang muncul bersamaan dengan globalisasi dan perdagangan internasional, yang telah tercermin dalam kompleksitas bisnis yang meningkat dan tuntutan baru untuk meningkatkan transparansi dan *good corporate governance*.<sup>9</sup> Tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manager puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar tujuan masing-masing. Selanjutnya, ia menekankan bahwa unsur penting dari tanggung jawab pelaksanaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi dan terukur secara langsung.

CSR adalah tantangan mengelola perubahan ditingkat perusahaan secara sosial bertanggung jawab yang dapat dilihat dalam dua dimensi yang berbeda antara lain :

1. Internal, yang bertanggung jawab sesuai praktik yang terutama berhubungan dengan karyawan dan terkait dengan isu-isu seperti investasi dalam perubahan modal, kesehatan dan keselamatan serta manajemen manusia, sementara praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab terkait terutama untuk pengelolaan sumber daya alam dan penggunaan sumber daya lainnya dalam produksi.
2. Eksternal, CSR diluar perusahaan dengan masyarakat setempat dan melibatkan berbagai stakeholder seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, otoritas publik dan LSM yang mewakili masyarakat local serta lingkungan.

---

<sup>8</sup> Disusun Oleh, "KLAUDIA XARY PERMANA C2C 008 075," 2010, 55.

<sup>9</sup> Dima Jamali dan Ramez Mirshak, "Corporate Social Responsibility (CSR): Theory and Practice in a Developing Country Context," *Journal of Business Ethics* 72, no. 3 (27 Maret 2007): 243–62, <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9168-4>.

Sedangkan dalam hukum islam berdasarkan penelitian dan Nash-nash maupun hadist diketahui bahwasannya hukum syariat islam mencakup diantaranya kemaslahatan manusia dimana dalam hal ini dalam kegiatan *Corporate Sosial Responcibility* (CSR) dipandang sebagai kegiatan untuk kemaslahatan manusia. Serta terdapat dalam salah satu hadist diantaranya :

*“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat-gandakan (ganjarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.”* (Qs; al-Hadid: 18)<sup>10</sup>

### **Manfaat Corporate Social Responcibility**

1. Bagi perusahaan. Manfaat adanya CSR adalah membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh perusahaan.
2. Bagi masyarakat. manfaat CSR adalah kepentingan masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat adalah mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi *win-win solution*.
3. Bagi pemerintah. Manfaat CSR adalah memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial yang di masa depannya pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer

### **Tujuan Corporate Social Responcibility**

1. Perusahaan dapat membagi kegiatan sesuai dengan norma, moral dan etika sehingga dapat menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya.
2. Perusahaan dapat menyediakan informasi dan melakukan promosi yang jujur dan benar mengenai produk yang dihasilkan. Pada perusahaan manufaktur, CSR, perusahaan memberkan informasi mengenai komposisi, manfaat, tanggal kadaluarsa produk, kemungkinan efek samping, cara penggunaan yang tepat, kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya untuk memungkinkan konsumen dapat mengambil keputusan yang rasional apakah akan menggunakan atau tidak akan menggunakan produk tertentu.
3. Perusahaan lebih dapat memperhatikan hasil produk buatan perusahaan tersebut, serta perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan keamanan konsumen ketika mereka menggunakan produk tersebut karena perusahaan mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang besar atas keselamatan dan keamanan pelanggan atau masyarakat<sup>11</sup>

Tanggung jawab dimulai dari keinginan perusahaan untuk dapat *sustainable* beroperasi lebih lama, mengikuti kemajuan yang ada dan dapat terus bertahan dalam bisnis selama

---

<sup>10</sup> root, “BAZNAS - BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL,” diakses 21 April 2021, [https://baznas.go.id/artikel/baca/Keutamaan\\_Sedekah\\_di\\_Bulan\\_Ramadhan/30](https://baznas.go.id/artikel/baca/Keutamaan_Sedekah_di_Bulan_Ramadhan/30).

<sup>11</sup> Wella Sandria, S.E., M.Sc., *Modul Pengantar Manajemen (Bahan referensi dalam perkuliahan)*, vol. 64 (fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS jambi, t.t.).

beberapa dekade. Jika sebuah perusahaan berupaya menjadi *sustainable* maka harus melakukan dua hal:

1. Harus menjalankan bisnis yang sukses yang membuat keuntungan serta melakukan investasi
2. Harus dipercaya dan didukung oleh sebuah pihak yang berhubungan dengan bisnis yang menjalankan (pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, pengamatan, media dan kalangan seperti LSM).<sup>12</sup>

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>13</sup>

Rasio profitabilitas dapat diproksikan dengan ROA,ROE yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan atau efisiensi manajemen, dan menyediakan informasi secara langsung mengenai bagaimana alokasi dan sumber daya tertentu menghasilkan laba perusahaan saat ini. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai suatu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dijalankan dalam priode berjalan. Profitabilitas perusahaan bergantung pada tiga hal yaitu :

1. Kemampuan menciptakan nilai perusahaan semakin tinggi
2. Operasi internal semakin efektif dan keunggulan kompetitif semakin besar
3. Perusahaan yang tidak hanya menciptakan nilai yang tinggi tetapi juga harus menciptakan nilai yang tinggi disbanding pesaingnya.<sup>14</sup>

### **Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu priode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S, *Corporate Social Responsibility* (Alfabeta, 2014).

<sup>13</sup> Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan."

<sup>14</sup> Agung Prasetyo Dan Wahyu Meiranto, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2015," t.t., 12.

yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan.<sup>15</sup>

### Perusahaan Manufaktur

Semua perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik dipasar domestic maupun pasar global. Situs ini mendorong mereka untuk mengadaptasikan sistem manufaktur yang dapat mempercepat proses penciptaan nilai tambah, antara lain dengan melakukan hubungan kontraktual dengan para pemasok dan investor. Perusahaan manufaktur adalah suatu jenis perusahaan yang didalam kegiatan berusaha mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Dalam kegiatannya perusahaan manufaktur kecuali menggunakan bahan baku sebagai bahan dasar olahannya, perusahaan juga melibatkan tenaga kerja yang mengerjakan langsung proses pengolahan bahan bakutersebut. Dengan demikian dibandingkan dengan jenis perusahaan jasa dan perusahaan dagang umumnya perusahaan manufaktur menyerap tenaga kerja yang relative banyak.

### Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternative penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

CSR memiliki indikator yang dilihat berdasarkan indeks pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI (*Global Report Initiative*), indikator tersebut memiliki 91 kategori (*item*) kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Indikator pengungkapan CSR adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Indeks Pengungkapan Corporate Social Responsibility**

Indikator Pengungkapan CSR	Jumlah Kategori (Item)
Indikator Kinerja Ekonomi	9 item
Indikator Kinerja Lingkungan	34 item
Indikator Kinerja Sosial	16 item
Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia	12 item
Indikator Kinerja Masyarakat	11 item
Indikator Kinerja Tanggung Jawab Atas Produk	9 item

<sup>15</sup> Mega Karunia Rosdwianti dan Moch Dzulkriom Ar, "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," t.t., 7.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terbagi kedalam enam kategori yaitu :

1. Indikator Ekonomi

Indikator Ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>16</sup>

2. Indikator Lingkungan

Pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) merupakan salah satu pengungkapan sukarela yang merupakan bagian dari pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social reporting*).<sup>17</sup>

3. Indikator Sosial

Indikator keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi (GRI G4, 2014).<sup>18</sup>

4. Indikator Hak Asasi Manusia

Perusahaan harus selalu memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

5. Indikator Masyarakat

Dalam hal identitas, hak masyarakat tersebut didasarkan pada kolektif dan individu. Hak mereka untuk dikonsultasikan secara bebas, sebelum, dan perolehan informasi (*free, prior and informed*).

6. Indikator Tanggung Jawab atas Produk

Indikator Tanggung Jawab atas Produk berhubungan dengan produk dan jasa. Hal ini secara langsung memengaruhi pemangku kepentingan, dan secara khusus kepada para pelanggan (GRI G4). Perusahaan dalam praktik bisnisnya seharusnya berusaha untuk selalu mengembangkan produknya agar sesuai dengan permintaan pasar dan mendapat keuntungan.<sup>19</sup>

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2019. Peneliti menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang menggunakan perhitungan ROA dan ROE sedangkan untuk variabel Independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini

---

<sup>16</sup> Ihda Nuria Afidah, Slamet Santosa, dan Meti Indrowati, "Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," t.t., 15.

<sup>17</sup> Rizky Oktavia Afriandy dan Astrie Krisnawati, "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Emiten Sub Sektor Telekomunikasi) Periode 2006-2010," 2012, 36.

<sup>18</sup> William Andersen, "Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang," t.t., 61.

<sup>19</sup> Nurmiyati, "Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Dan Promosi Penjualan Terhadap Citra Perusahaan," *Universitas Diponegoro* 1 (10 Juni 2009): 92.

dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan data yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2019 bersumber dari web site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dikumpulkan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat data yang tercantum di BEI dan data yang diperoleh melalui website *annual reporting*, dengan data tersebut bisa digunakan untuk perhitungan *Corporate Social Responsibility index* (CSRI), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*). Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur periode tahun 2018-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

**Tabel hasil perhitungan sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018-2019.	168
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2019 secara berturut-turut.	(35)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan CSR didalam <i>annual report</i> nya dan atau menerbitkan <i>sustainability report</i> berturut-turut selama periode tahun 2018-2019.	(43)
4	perusahaan manufaktur yang tidak menampilkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap atau secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2019	(22)
	<b>Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel</b>	68

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2019 berjumlah 168 perusahaan. Selama periode penelitian terdapat 43 perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan kegiatan CSR secara berturut-turut. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya sebanyak 35 perusahaan, sedangkan perusahaan manufaktur yang tidak menampilkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap sebanyak 22 perusahaan. Maka total observasi atau sampel dalam penelitian ini sebanyak 136

## PEMBAHASAN

Penelitian menggunakan Koefisien determinasi dengan menggunakan nilai *adjusted R-square* untuk mengevaluasi model regresi. Nilai *adjusted R-square* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) menggunakan eviews 8**

Variabel	R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob(F-statistic)
ROA	0.846642	0.683846	5.200640	0.000000
ROE	0.842020	0.676859	5.098169	0.000000

Dari tampilan tabel dapat dilihat bahwa Adjusted R-squared pada ROA sebesar 0.683846 atau 68% hal ini berarti 68% variabel dependen kinerja keuangan ROA dapat dijelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan sisanya sebesar 32% (100%-68%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini. Sedangkan nilai Adjusted R-squared pada ROE sebesar 0.676859 atau 67% hal ini berarti 67% variabel dependen kinerja keuangan ROE dapat dijelaskan secara signifikan oleh variasi variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* sedangkan sisanya sebesar 33% (100%-67%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F-Statistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2019 secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji regresi data panel untuk ROA dan ROE menggunakan metode *Fixed Effect* yang paling tepat untuk regresi data panel. karna berdasarkan hasil output eviews diantara ketiga model, model *fixxed effect* yang memiliki nilai yang signifikan dari hasil yang didapat.

**Tabel 14. Hasil Uji F (Uji Simultan) menggunakan eviews 8**

Variabel	R-squared	Adjusted R-squared	F-statistic	Prob(F-statistic)
ROA	0.846642	0.683846	5.200640	0.000000
ROE	0.842020	0.676859	5.098169	0.000000

Hasil uji F Statistik ROA adalah sebesar  $5.20 > 3.91$  f tabel, F tabel diperoleh dengan cara mencari  $V1$  dan  $V2$ .  $V1 = k = 1$ ,  $k =$  jumlah variabel independen,  $V2 = n - k - 1 = 136-1-1 = 134$ . Untuk F hitung sebesar  $5.20 > 3.91$  f tabel dan nilai probabilitas f statistik adalah  $0.00 < 0.05$  berarti CSR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 **terdukung**. Hasil uji F Statistik ROE adalah sebesar  $5.09 < 3.91$  f tabel, F tabel diperoleh dengan cara  $V1$  dan  $V2$ .  $V1 = k = 1$ ,  $k =$  jumlah variabel independen,  $V2 = n - k - 1 = 136-1-1 = 134$ . Untuk F hitung sebesar  $5.09 > 3.91$  f tabel dan nilai probabilitas f statistik adalah  $0.00 > 0.05$  berarti CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 **terdukung**.

Dari pembahasan yang telah dijabarkan diatas, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan sebagai berikut :

Ha : Semakin baik implementasi CSR perusahaan, akan meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) **terdukung**.

Ho : Semakin baik implementasi CSR perusahaan, akan meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Essets* (ROE) **terdukung**.

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Tanda positif (+) dan negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang terjadi, apakah perubahan variabel terikat searah (positif) dengan perubahan variabel bebas atau berlawanan arah (negatif). Hipotesis yang digunakan adalah :

- Nilai  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_1$
- Nilai  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_1$

Jika menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  berarti secara statistik variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen. Namun, jika menerima  $H_0$  dan menolak  $H_1$  berarti secara statistik variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

$$\begin{aligned}t(\text{tabel}) &= |\alpha ; df = (n-k)| \\ &= 5\% ; df = (136-1) \\ &= 0.05 ; df = 135 = 1.97769\end{aligned}$$

Berikut ini adalah tabel hasil uji t dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

**Hasil Uji t (Uji Parsial) menggunakan eviews 8**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-1.481541	0.562728	-2.632783	0.0000
ROE	-1.157407	0.551544	-2.098483	0.0397

### Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) adalah aktifitas CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil uji t ROA, untuk variabel CSR didapat nilai 2.632783, yang berarti nilai  $t(\text{hitung}) 2.632783 > t(\text{tabel}) 1.97769$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel CSR secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan hasil uji t ROE, untuk variabel CSR didapat nilai 2.098483, berarti nilai  $t(\text{hitung}) 2.098483 < t(\text{tabel}) 1.97769$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel CSR secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

### Pembahasan Hasil Penelitian

### **Pengaruh CSR terhadap ROA**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) karena pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA) yang diterima perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan, selain itu juga dapat meningkatkan *image* perusahaan, baik di pasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen maka penjualan perusahaan juga akan meningkat, hal tersebut juga akan menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Dalam hal ini ROA sebagai salah satu rasio profitabilitas yang diperhitungkan bagi kalangan investor karena apabila tingkat imbalan yang diperoleh investor semakin besar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang semakin meningkat. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang atau yang sering disebut dengan *sustainable development*.

### **Pengaruh CSR terhadap ROE**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Hal sesuai dengan *signaling theory* yaitu pengungkapan CSR memberikan sebuah sinyal yang positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh *stakeholder* dan *shareholder* melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan (Kurnianto, 2011). *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu dari perhitungan laba yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal perusahaan sendiri. Semakin banyak aktivitas *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang dilaporkan akan semakin baik dimata investor maupun calon investor, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat menunjukkan bahwa jika suatu perusahaan tersebut bertanggung jawab dengan baik terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, masyarakat sekitar maupun lingkungan alam. Hal tersebut akan meningkatkan minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, semakin banyak calon investor yang berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan modal yang dimiliki perusahaan juga semakin besar. modal yang besar tersebut dapat dikelola perusahaan sehingga menghasilkan profit yang tinggi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*).
2. Hasil dari pengujian hipotesis ke dua menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROE (*Return On Equity*).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki beberapa saran untuk penelitian kedepannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sample tahun penelitian dari semua sektor agar dapat mewakili populasi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menambahkan variabel lain yang berkaitan erat dengan kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Ihda Nuria, Slamet Santosa, dan Meti Indrowati. "Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa," T.T., 15.
- Afriandy, Rizky Oktavia, Dan Astrie Krisnawati. "Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Emiten Sub Sektor Telekomunikasi) Periode 2006-2010," 2012, 36.
- Andersen, William. "Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang," t.t., 61.
- Anggraini, Fr Reni Retno. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)," 2006, 21.
- Aryati, Nita Dwi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2013-2016)." *STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*, 21 Februari 2018, 7.
- Josef Matondang. "Central Limit Theorem." Diakses 25 Maret 2021. <https://josefmatd.com/tag/central-limit-theorem/>.
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*. 4th ed. Boston: McGraw Hill, 2003.
- Hardius Usman, Nachrowi Djalal Nachrowi. *Ekonomi Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. 1 ed. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018.
- Jamali, Dima, dan Ramez Mirshak. "Corporate Social Responsibility (CSR): Theory and Practice in a Developing Country Context." *Journal of Business Ethics* 72, no. 3 (27 Maret 2007): 243-62. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9168-4>.
- Larasati, Amellia Putri. "derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII," 2019
- Maddala, G.S. *Introduction To Econometrics*. 2 ed. Vol. 2. Specially Priced Student Text. University Of Florida, 1992.
- Mardikanto, M.S, Prof. Dr. Ir. Totok. *corporate social responsibility*. Alfabeta, 2014.
- Mustafa, Cut Cinthya. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*
- Nurmiyati. "Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Dan Promosi Penjualan Terhadap Citra Perusahaan." *Universitas Diponegoro* 1 (10 Juni 2009): 92.
- Oleh, Disusun. "Klaudia Xary Permana C2C 008 075," 2010

“Persoalan Hukum Seputar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan dalam Perundang-Undangan Ekonomi Indonesia.” Diakses 27 Oktober 2020. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pedata/847>.

Prasetyo, Agung, dan Wahyu Meiranto. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 - 2015

Purnaningsih, Deni. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Skripsi*, 19 Februari 2018

Rahayu, Dwi Hartini. “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” 2018

Rohmah, Nur Izzatur. “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Pada Pt. Swadaya Graha Di Gresik” 06, No. 16 (2017)

Root. “Baznas - Badan Amil Zakat Nasional.” Diakses 21 April 2021. [https://baznas.go.id/artikel/baca/Keutamaan\\_Sedekah\\_di\\_Bulan\\_Ramadhan/30](https://baznas.go.id/artikel/baca/Keutamaan_Sedekah_di_Bulan_Ramadhan/30).

Rosdwianti, Mega Karunia, dan Moch Dzulkirom Ar. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan,”

— — —. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,”

Sandria, S.E.,M.Sc., Wella. *Modul Pengantar Manajemen (Bahan referensi dalam perkuliahan)*. Vol. 64. fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS jambi,

Sujarweni, V Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. 12 ed. Pustaka Baru Press, 2015.

“Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel yang Wajib - M Jurnal.” Diakses 25 Maret 2021. <https://mjurnal.com/skripsi/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>.

Widarjono, Agus. “Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi .,”

Winarno, Slamet Heri. “Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (10 Desember 2019): 254–66. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.

Yaparto, Marissa. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.” *Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya*